

PENERAPAN RATIO-RATIO K&P DEFAULT RISK SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF MENILAI FINANCIAL DISTRESS

Zul Hendri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Email: hendricks.stiesbks@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan ratio-ratio K&P *default risk* dalam menilai apakah perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress*. *Financial distress* sangat perlu diperhatikan karena akan berdampak buruk bagi suatu perusahaan, yang mana akan mengakibatkan terjadinya kebangkrutan. Salah satu metode yang akan digunakan adalah K&P *default risk*. K&P *default risk* ini merupakan penjabaran dari AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Tingkatan yang terdapat dalam K&P *default risk* adalah *low*, *medium* dan *high*. Masing-masing tingkatan mempunyai ratio-ratio yang berbeda. Perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya tekstil sangat merasakan dampak terjadinya *financial distress* ini, karena modal kerja dari perusahaan-perusahaan tersebut berasal dari pinjaman. Sehingga dari hasil penelitian menyatakan bahwa *debt ratio* adalah faktor yang utama terjadinya kebangkrutan.

Kata kunci: K&P *default risk*, *Analytical Hierarchy Process*, *financial distress*, Model *Altman*, *Working Capital*, *Liquidity*, *Activity*, *Debt* dan *Profitability*.